

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif berbentuk korelasi atau artinya rancangan yang menghubungkan variabel X1, X2 dan Y. Tingkat korelasi variabel baik X1, X2 dan Y diartikan sebagai koefisien korelasi. Tingkat koefisien korelasi mengartikan tingkat besaran pengujian hipotesis yang bisa diterima atau ditolak kebenarannya. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan-kegiatan menghimpun dan menyusun data secara sistematis, yang kemudian data tersebut dianalisis hubungan antara variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dengan program SPSS.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan subjek yang diteliti dinamakan populasi. Populasinya adalah guru SMP Kecamatan Natar berjumlah 140 di enam sekolah, serta tidak memandang jenis kelamin, agama, status (PNS dan non PNS) maupun pangkat dan golongan.

2. Sampel

Pelaksanaan penelitian tidak semua sample diteliti, namun hanya diambil sebagian saja sebagai sampel. Penetapan pengambilan sampel, agar menemukan sampel yang representatif atau yang mewakili populasi secara representatif akan ditetapkan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror 10%.

Adapun rumus Slovin yang digambarkan adalah :

Rumusnya adalah :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = prosentase kelonggaran keterkaitan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (Sujarweni, 2014: 66)

3. Teknik Sampling

Setelah ditetapkan besarnya jumlah sampel, maka teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan proposional sampling dengan perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{140}{1 + (140 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{140}{1 + (1,4)}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58$$

Jumlah sampelnya adalah 58 sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Ada tiga variabel yang akan di definisikan secara operasional yang ada pada penelitian ini, yaitu :

1. Persepsi Manajemen Kepala Sekolah

a. Definisi operasional

Persepsi Manajemen kepala sekolah adalah penafsiran atau penilaian guru terhadap kemampuan kepala sekolah untuk menyusun perencanaan, mengembangkan organisasi, menciptakan iklim sekolah yang baik, mengelola tenaga guru dan tenaga kependidikan (seperti staf TU, keuangan, dan ketatausahaan), mengelola peserta didik, mengelola sistem informasi, memanfaatkan kemajuan teknologi, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memiliki kemampuan membuat rencana tindak lanjut dari semua proses kegiatan sekolah

b. Indikator

Data diperoleh melalui angket diisi oleh guru SMP se kecamatan Natar Lampung Selatan sebanyak 58 guru tanpa memandang jenis kelamin, agama, status (PNS atau non PNS) dengan instrumen berupa pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket yang berjumlah 20 pertanyaan dengan jumlah skor total

100 . Angket dibuat atas dasar perumusan dari indikator persepsi manajemen kepala sekolah, yaitu :

1. mampu melakukan kegiatan perencanaan,
2. mampu melakukan pengorganisasian ,
3. mampu pelaksanaan kegiatan sekolah
4. mampu melaksanakan pengevaluasian

2. Motivasi Kerja

a. Definisi operasional

Motivasi merupakan sesuatu yang dirasa mendorong aktivitas seseorang dengan kuat guna mencapai tujuan tertentu yang memang sudah diharapkan sebelumnya.

b. Indikator

Data variabel penelitian ini diperoleh melalui angket yang diisi oleh guru SMP se Kecamatan Natar Lampung Selatan sebanyak 58 guru tanpa memandang jenis kelamin, agama, status (PNS ataupun PNS). Instrumen motivasi kerja dibuat dalam bentuk angket yang berjumlah 18 pernyataan dengan skor total 90 skor. Indikator dari motivasi kerja diantaranya adalah:

- 1) Bertanggung jawab melaksanakan tugas.
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.
- 3) Memiliki tujuan yang jelas, memiliki umpan balik atas hasil pekerjaan.
- 4) Memiliki rasa senang dalam bekerja, berusaha lebih unggul dari yang lain.
- 5) Mengutamakan prestasi dari yang dikerjakan.
- 6) Berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan pekerjaan.
- 7) Senang memperoleh pujian dari hasil pekerjaan.

3. Kinerja Guru

a. Definisi operasional

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mengaplikasikan keahliannya dalam wujud nyata yaitu melaksanakan semua pekerjaan dan kegiatan sesuai dengan kapasitas dan keahliannya sebagai guru.

b. Indikator

Data variabel penelitian ini diperoleh melalui angket yang diisi oleh guru SMP se Kecamatan natar Lampung Selatan sebanyak 58 guru tanpa memandang jenis kelamin, agama, status (PNS atau non PNS). Instrumen Kinerja Guru dibuat dalam bentuk angket berjumlah 20 pertanyaan dengan total skor 100 skor.

Indikator dari variabel kinerja guru adalah :

- 1) tingkat kehadiran melaksanakan tugas
- 2) membangun suasana kelas menyenangkan
- 3) menggunakan media pembelajaran
- 4) penerapan metode pembelajaran serta melaksanakan tes akhir pembelajaran
- 5) perumusan materi pembelajaran Merumuskan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan
- 6) pendokumentasian hasil belajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data merupakan tujuan yang paling utama dari penelitian yang peneliti lakukan.. Dari segi cara, cara yang dapat dilakukan dengan, Interview (wawancara), Kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Berkaitan dengan dengan hal ini ada dua metode pengumpulan data yaitu;

1. Metode Pokok (*primer*)

Metode pokok adalah metode yang digunakan untuk mengungkap data pokok tentang variabel X1, X2 dan variabel Y. Variabel X1 dan X2 merupakan variabel bebas, sedangkan Y merupakan variabel terikat. Metode pokok ini digunakan untuk mengukur tentang variabel X1, X2 dan Y pada guru SMP di kecamatan Natar Lampung Selatan. Untuk mempermudah pengukuran variabel maka metode pokok yang digunakan adalah dengan angket.

2. Metode Bantu (*skunder*)

Metode bantu adalah metode pengumpulan data pendukung dengan wawancara dan observasi untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah ataupun data-data yang sudah didokumentasikan di sekolah.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Jenis instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan nuntuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Adapun jenis instrumen yang dipergunakan adalah :

- a) Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu; kuesioner perspsi manajemen Kepala Sekolah, kuesioner Motivasi Kerja dan kuesioner Kinerja Guru.
- b) dari cara menjawabnya, digunakan kuesioner yang tidak terbuka karena isi pernyataan telah disiapkan, dan langsung memilih alternatif jawaban.
- c) Melalui jawaban yang diberikan, penelitian ini menggunakan angket lansung artinya diirnya sendiri yang menjawab responden.
- d) Dipandang dari bentuknya, penelitian ini menggunakan pilihan ganda, dengan memberikan tanda chek list (\checkmark) serta menggunakan rating scale pertanyaan yang menunjukkan tingkatan mulai dari selalu (SL) sampai dengan tidak pernah (TP)

Skala ukur yang akan digunakan pada insturmen yang digunakan dengan skala likert, yang bertingkat dari positif sampai negatif.

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk angket dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pembuatan instrumen ini didahului dengan pembuatan kisi – kisi yang disebut dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

Dari perencanaan instrumen penelitian diperoleh jumlah pertanyaan untuk variabel persepsi manajemen kepala sekolah 20 soal, variabel motivasi kerja 18 soal dan variabel kinerja guru 20 soal. Untuk lebih jelasnya berikut adalah rincian kisi – kisi masing – masing variabel;

a) Instrumen Persepsi manajemen Kepala Sekolah

Sebagaimana telah disampaikan dalam definisi operasional bahwa instrumen persepsi manajemen kepala sekolah disusun berdasarkan indikator persepsi manajemen kepala sekolah.

Penjabaran nomor butir – butir pernyataannya tertera pada Tabel 2 yaitu :

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen untuk mengukur Persepsi Manajemen Kepala Sekolah

| Indikator | Prediktor (sub Indikator) | Butir pertanyaan | | | Σ |
|----------------|--------------------------------|---------------------|-------|-------|----------|
| | | No butir pertanyaan | (+) | (-) | |
| 1. Perencanaan | 1.1 Sosialisasi tujuan sekolah | 1, | 1 | 2 | 7 |
| | 1.2 Sifat tujuan sekolah | 2 | | | |
| | 1.3 Pembuatan anggaran | 3 | 3 | | |
| | 1.4 Pembuatan jadwal | 4, | 4 | | |

| | | | | | |
|---------------------|----------------------------------|-----|----|----|----|
| | 1.5 Pembuatan program | 5 | | 5 | |
| | 1.6 Sifat program sekolah | 6 | 6 | | |
| | 1.7 Pengembangan sekolah | 7 | 7 | | |
| 2. pengorganisasian | 1.1 Struktur organisasi | 8 | 8 | | |
| | 1.2 Unsur struktur organisasi | 9 | | 9 | 5 |
| | 1.3 Mekanisme kerja | 10 | 10 | | |
| | 1.4 Ketatausahaan | 11, | 11 | | |
| | 1.5 Mekanisme kerja Ke TU an | 12 | | | |
| 3. Pelaksanaan | 1.1 Pelaksanaan supervisi | 13, | 13 | 14 | |
| | 1.2 Mekanisme supervisi | 14 | 15 | 16 | 4 |
| | 1.3 Aturan kepegawaian | 15, | 17 | | |
| | 1.4 Sifat aturan kepegawaian | 16 | | | |
| 4. Pengevaluasian | 1.1 Evaluasi program tim RIPS | 17 | 18 | | |
| | 1.2 Mekanisme pelaksanaan prog. | 18 | 19 | | 4 |
| | 1.3 Evaluasi biaya tim RIPS | 19 | 20 | | |
| | 1.5 Tindak lanjut lanjut program | 20 | | | |
| Total | | 7 | 15 | 5 | 20 |

b) Instrumen motivasi kerja

Penjabaran nomor butir – butir pertanyaan Motivasi Kerja tertera pada Tabel 3 yaitu:

Tabel 3 Kisi – kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Kerja

| Variabel Penelitian | Indikator | Prediktor (sub Indikator) | Butir pertanyaan | | | Σ |
|---------------------|--|--|---------------------|-----|-----|----------|
| | | | No butir pertanyaan | (+) | (-) | |
| Motivasi Kerja Guru | 1. Bertanggung jawab melaksanakan tugas | 1.1 Bersemangat melaksanakan pekerjaan | 1 | 1 | | 4 |
| | | 1.2 Komitmen terhadap tugas | 2 | | 2 | |
| | | 1.3 Melakukan hal yang terbaik | 3 | 3 | | |
| | | 1.4 Bekerja dengan mandiri | 4 | 4 | | |
| | 2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas | 2.1 Prinsip tugas | 5 | 5 | | 3 |
| | | 2.2 Sifat mengerjakan tugas | 6 | | 6 | |
| | | 2.3 Semangat | 7 | 7 | | |

| | | | | | | |
|--|--|-----------------|--------|----|----|----|
| | | mencapai tujuan | | | | |
| 3. Memiliki tujuan yang jelas | 1.1 Tepat waktu 1.2 Tantangan melaksanakan tugas 1.3 taat melaksanakan tugas | 8 9 10 | 8 9 | | 10 | 3 |
| 4. Memiliki umpan balik atas hasil pekerjaan | 4.1 memiliki metode bekerja 4.2 komitmen terhadap pimpinan | 11 12 | 11 | 12 | | 2 |
| 5. Memiliki rasa senang dalam bekerja | 5.1 Bersemangat dalam kerja 5.2 Membandingkan kinerja | 13 14 | 13 | 14 | | 2 |
| 6. Berusaha lebih unggul dari yang lain | 6.1 Ada penghargaan dalam bekerja | 15 | 15 | | | 1 |
| 7. Mengutamakan prestasi dari yang dikerjakan | 7.1 Dorongan untuk mengembangkan diri | 16 | 16 | | | 1 |
| 8. Berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan pekerjaan | 8.1 Solusi menghadapi tantangan tugas | 17 | 17 | | | 1 |
| 9. Senang memperoleh pujian dari hasil pekerjaan | 9.1 Pujian dalam bekerja | 18 | 18 | | | 1 |
| Total | | | 13 | 5 | | 18 |

c) Instrumen Kinerja Guru

Penjabaran nomor butir – butir pertanyaan Kinerja Guru tertera pada tabel 4 yaitu :

Tabel 4 Kisi – kisi instrumen untuk mengukur Kinerja Guru

| Variabel Penelitian | Indikator | Prediktor (sub Indikator) | No butir pertanyaan | | | Σ |
|---------------------|--|--|---------------------|-----|-----|---|
| | | | No butir pertanyaan | (+) | (-) | |
| Kinerja Guru | 1. Kehadiran melaksanakan tugas | 1.1 Tingkat kehadiran kerja 1.2 Tertib administrasi | 1 2 | 1 | | 2 |
| | 2. Membangun suasana kelas yang menyenangkan | 2.1 Menghidupkan suasana kelas dengan kegembiraan | 3 | 3 | | 1 |

| | | | | | | |
|---|--|--|----|----|---|----|
| | 3. Menggunakan media tambahan untuk menunjang pembelajaran | 3.1 Penggunaan alat peraga | 4 | 4 | | 3 |
| | | 3.2 Kreativitas alat peraga | 5 | 5 | | |
| | | 3.3 Eksplorasi kemampuan siswa | 6 | 6 | | |
| | 4. Menerapkan metode pembelajaran | 4.1 membuat peta materi | 7 | 7 | | 3 |
| | | 4.2 membuat ringkasan materi | 8 | 8 | | |
| | | 4.3 penggunaan bahasa asing | 9 | 9 | | |
| | 5. Melaksanakan tes akhir pembelajaran | 5.1. Menginformasikan batasan materi kepada siswa. | 10 | 10 | | 1 |
| | 6. Merumuskan materi pembelajaran | 1.6 Menetapkan waktu belajar dengan tepat. | 11 | 11 | | 4 |
| | 1.7 Materi sesuai KD | 12 | 12 | | | |
| | 1.8 Melakukan kegiatan try out | 13 | 13 | | | |
| | 1.9 Menyesuaikan materi dengan KD | 14 | 14 | | | |
| 7. Pembelajaran relevan dengan kehidupan | 1.10 Menyesuaikan materi dengan kondisi lingkungan | 15 | 15 | | 4 | |
| | 1.11 Sumber belajar jelas | 16 | 16 | | | |
| | 1.12 Sumber belajar sesuai karakteristik siswa. | 17 | 17 | | | |
| | 1.13 Menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar | 18 | 18 | | | |
| 8. Mendokumentasikan bukti keberhasilan peserta didik | 1.14 Memiliki dan menyimpan bukti prestasi siswa | 19 | 19 | | 2 | |
| | 1.15 Memanfaatkan hasil belajar siswa | 20 | 20 | | | |
| Total | | | 7 | 15 | 5 | 20 |

3. Penetapan Alternatif dan Skoring

a. Alternatif dan Penjelasannya

Alternatif setiap jawaban pada penelitian ini menggunakan SKALA LIKERT dengan lima pilihan jawaban yang menggunakan istilah ; selalu (sl), sering (sr), kadang-kadang (kk), pernah (pr), dan tidak pernah (tp). Sifat dari pernyataan ini ada dua jenis, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Selanjutnya untuk

menjelaskan pensekoran setiap item pernyataan , maka penjelasan setiap alternatif pernyataan adalah sebagai berikut :

a) alternatif skor positif

- 1) alternatif A = Selalu (SL), dengan nilai 100 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 100
- 2) alternatif B = Sering (SR), dengan nilai 75 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 75
- 3) alternatif C = Kadang-kadang (KK), dengan nilai 50 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 50
- 4) alternatif D = Pernah (PR), dengan nilai 25 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 25
- 5) alternatif E = Tidak pernah (TP), dengan nilai 0 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 0

b) alternatif skor negatif

- 1) alternatif A = Selalu (SL), dengan nilai 0 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 0
- 2) alternatif B = Sering (SR), dengan nilai 25 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 25
- 3) alternatif C = Kadang-kadang (KK), dengan nilai 50 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 50
- 4) alternatif D = Pernah (PR), dengan nilai 75 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 75
- 5) alternatif E = Tidak pernah (TP), dengan nilai 100 maksudnya jika responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak dilaksanakan kelompok responden ini dinilai 100

b) Penetapan Skor

Berdasarkan alternatif dan penjelasannya sebagaimana telah diuraikan di atas, selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap butir item pada alternatif pernyataan yang dipilih oleh responden.

Untuk menentukan skor pada butir – butir item pernyataan positif dan atau negatif di bawah ini;

Tabel 5 Penetapan skor untuk butir positif

| No | Alternatif | | Skore |
|----|------------|---------------|-------|
| | Pilihan | Pernyataan | |
| 1 | A | Selalu | 5 |
| 2 | B | Sering | 4 |
| 3 | C | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | D | Pernah | 2 |
| 5 | E | Tidak pernah | 1 |

Tabel 6 Penetapan skor untuk butir negatif

| No | Alternatif | | Skore |
|----|------------|---------------|-------|
| | Pilihan | Pernyataan | |
| 1 | A | Selalu | 1 |
| 2 | B | Sering | 2 |
| 3 | C | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | D | Pernah | 4 |
| 5 | E | Tidak pernah | 5 |

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul analisis data yang dilakukan adalah :

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang dibuat layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Valid atau tidak validnya instrumen maka bisa dilakukan metode *product moment pearson*, yaitu;

- 1) Jika koefisien korelasi product moment diatas 0,3 ($r \geq 0,3$ maka instrumen valid, sedangkan jika $r \leq 0,3$ maka instrument tidak valid.
- 2) 2.) Atau dengan melihat nilai signifikannya, jika $Sig \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka instrumentnya valid, sedangkan $Sig \geq 0,05$ maka instrument tidak valid.

Di bawah ini rumus pengujian validitas instument:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi xy r
 n : sampel
 x : skor dari tiap-tiap item
 y : jumlah dari skor total

Ketentuan dari perhitungan uji validitas instrumen adalah jika rhitung > rtabel instrumen data valid, jika rhitung < rtabel maka instrumen data tidak valid. Dengan taraf ukur signifikansi rtabel adalah 0.05

b. Uji Reabilitas Instrumen

Bisa dipercaya atau diandalkan merupakan pengertian dari pelaksanaan penelitian memanfaatkan rumus CA dengan program SPSS versi 16 yang rumusnya adalah:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : koefisien reliabilitas instrumen
 k : jumlah butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$: jumlah varian butir
 S_t^2 : varian total

Rumus mencari varian butir adalah :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 : jumlah butir
 \sum_i^2 : skor butir
 $(\sum X_i)^2$: kuadrat skor butir
 n : sampel

Langkah – langkahnya adalah :

1. pembuatan butir analisis soal
2. dicari jumlah varian sesuai banyaknya pertanyaan
3. setiap penjumlahan varian dijumlahkan
4. dicari total skor dan total skor kuadrat
5. jika rhitung > r tabel instrumen reliabel bisa untuk ambil data penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini meliputi Uji Persyaratan Analisis, Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji yang dipergunakan adalah uji normalitas data dan uji homogenitas data, penjelasannya adalah :

a. Uji Normalitas Data

Untuk mendapatkan informasi apakah data terdistribusi normal atau tidak maka akan dilakukan pengujian data yang disebut dengan uji normalitas data. Ketentuan atau kriteria dari uji normalitas adalah dengan melihat besaran kurtosis atau skewnes pada spss data terdistribusi normal jika bernilai antara - 0.05 – 0.05

b. Uji Homogen Data

Untuk menegetahi apakah sample data homogen atau tidak maka dilakukan tes uji yang dinamakan uji homogenitass. Semua variabel diuji baik yang bebas maupun yang terikat, dengan ketentuan : jika $\text{sig } \alpha < 0.05$ maka sampel data homogen jika $\text{sig } \alpha > 0.05$ maka sampel data tidak homogen.

c. Uji Linear Data

Penggunaan uji linearitas untuk melihat adakah persamaan regresinya linier atau bukan linear. Hipotesisnya adalah : H_a berbentuk linier dan H_o berbentuk non linear. Menggunakan kriteria jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig hitung} < 0,05$, H_o diterima (linear) dan H_0 $\text{Sig hitung} > 0,05$ H_o tidak diterima (tidak linear)

2. Uji Hipotesis

Terdiri dari 2 pengujian, yaitu :

a. Uji Parsial.

- 1) Uji parsial merupakan cara buat menguji pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y .
- 2) Uji parsial merupakan cara untuk menguji pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y

Rumus uji parsial yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{ry_1\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{ry_2\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

| | |
|--------------|-------------------------|
| t_{hitung} | = nilai t |
| ry_1 | = nilai r X1 terhadap Y |
| ry_2 | = nilai r X2 terhadap Y |
| n | = jumlah sampel |

Jawaban uji parsial dirumuskan sebagai berikut:

H_a : $\beta_i \leq 0,05$ secara parsial ada pengaruh X1 atau X2 terhadap Y

H_0 : $\beta_i > 0,05$ secara parsial tidak ada pengaruh X atau X2 terhadap Y

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan analisis menguji pengaruh variabel X1 dan X2 yang digunakan secara bersama-sama terhadap Y.

Rumus tes simultan adalah :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Kode :

| | |
|---|--------------------------------------|
| R | = koefisien korelasi ganda |
| K | = jml variabel bebas |
| N | = jml sampel |
| F | = perbandingan Fhitung dengan Ftabel |

Ketentuannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jawaban uji simultan dirumuskan sebagai berikut :

H_a : $\beta_i < 0$; maka secara simultan variabel X1 atau X2 ada pengaruh dengan variabel Y

H_0 : $\beta_i > 0$; maka secara simultan variabel bebas X1 atau X2 tidak ada pengaruh variabel terikat Y